

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dunia industri yang semakin maju ini membuat para pelaku industri baik industri jasa maupun manufaktur semakin berkompetitif dalam bersaing dalam persaingan tersebut perusahaan harus bisa mengatur sistem manajemennya dengan baik agar tidak tergerus oleh persaingan kompetitor.

PT Arjuna Utama Kimia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kimia khususnya produksi formalin untuk industri dan *adhesive plywood*. Dalam penelitian ini difokuskan pada departemen *Packing* sebagai bagian penting dalam proses hubungan dengan ketepatan pengiriman barang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Tabel 1.1 Struktur Kerja Departemen *Packing*

JENIS KARYAWAN	JUMLAH	JAM KERJA
Kepala Departemen	1	8.00 – 17.00 ( 5 hari kerja/ minggu)
Supervisor	1	8.00 – 17.00( 5 hari kerja/ minggu)
Kemasan Kecil	4	8.00 – 16.00( 6 hari kerja/ minggu)
Kemasan Truck	2	8.00 – 16.00( 6 hari kerja/ minggu)
Forklift	2	8.00 – 16.00( 6 hari kerja/ minggu)

Sumber : *interview supervisor*

Objek penelitian ini dikhususkan pada operator bagian *Packing*, dimana dari data pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa karyawan banyak ditemukan keluhan akan tingkat beban kerja yang tinggi khususnya lembur kerja yang diberikan terlalu banyak. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatnya kesalahan terhadap proses pengisian serta terjadi beberapa kasus karyawan yang mengundurkan diri dari departemen ini. Masalah ini

juga berakibat pada keakuratan waktu pengiriman produk pada *customer* karena adanya kesalahan yang menimbulkan terbuangnya waktu pengisian. Untuk itu dilakukan analisa beban kerja sebagai patokan menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal juga untuk meminimalkan kerugian perusahaan atas komplain *customer*. Adapun data-data penunjang yang di peroleh dari data perusahaan pada periode bulan Agustus 2017 pada departemen *packing* sebagai berikut:

Tabel 1.2. Data perencanaan pengisian pada departemen *packing* bulan Agustus 2017

Tanggal	Jumlah Kehadiran Operator (orang)	Target Perencanaan Pengisian(ton)	Realisasi (ton)	% Realisasi	Lembur (jam)
1	8/8	325	302	92 %	0
2	7/8	330	280	84 %	0
3	8/8	400	281	70 %	0
4	6	119	119	100 %	8 jam
5	7/8	320	280	87 %	0
6	8/8	281	281	100 %	0
7	8/8	243	243	94 %	0
8	7/8	256	256	82 %	0
9	8/8	340	295	86 %	0
10	8/8	410	280	68 %	0
11	5	130	130	100 %	8 jam
12	8/8	230	230	100 %	0
13	8/8	280	280	100 %	0
14	7/8	304	290	95 %	0
15	8/8	306	291	95 %	0
16	8/8	321	281	87 %	0
17	6/8	430	288	67 %	0
18	4	222	222	100 %	10 jam
19	7/8	280	280	100 %	0
Tanggal	Jumlah Kehadiran Operator (orang)	Target Perencanaan Pengisian(ton)	Realisasi (ton)	% Realisasi	Lembur (jam)

21	8/8	308	289	94 %	0
22	7/8	275	275	100 %	0
23	8/8	314	285	91 %	0
24	8/8	407	288	71 %	0
25	6	119	119	100 %	8 jam
26	7/8	245	245	100 %	0
27	8/8	230	230	100 %	0
28	8/8	237	237	100 %	0
29	8/8	329	288	87 %	0
30	7/8	230	230	100 %	0
31	8/8	501	301	60 %	0

Sumber : Data pengamatan pendahuluan

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat tingginya target yang diberikan oleh perusahaan dibandingkan dengan kapasitas tenaga kerja yang tersedia. Berdasarkan keterangan beberapa operator juga mengeluhkan adanya kebijakan perusahaan untuk melemburkan operator pada hari libur untuk mencapai target pengisian yang tertunda.

Dari data diatas dapat terlihat tingginya tingkat *resign* (pengunduran diri) khususnya pada jabatan operator pada bagian *packing*. Informasi yang diperoleh dari *supervisor* juga mengatakan terjadi peningkatan kesalahan pengisian sehingga mengurangi efektivitas proses pengisian. Oleh karena itu dibutuhkan analisa beban kerja untuk mengetahui penyebab meningkatnya ketidakhadiran serta pengunduran diri itu terjadi adalah tingginya beban kerja pada bagian *packing* ini.

Untuk mencapai hal tersebut harus dilakukan analisa proses pekerjaan dengan menentukan berapa waktu standar, yang dibutuhkan untuk menghitung berapa jumlah karyawan optimal. Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, diperlukan adanya pengukuran terhadap beban kerja di perusahaan, sehingga dapat diketahui berapa beban kerja sekaligus menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat (optimal).

Berikut adalah masalah yang terjadi di departemen *packing* menurut *supervisor* (Sunu Purwanto) :

1. Peningkatan jumlah order tanpa adanya peningkatan jumlah karyawan ditambah ada pengurangan akibat terseret sebuah kasus.
2. Penambahan jam lembur pada hari libur meningkatkan ketidakakuratan jadwal pengiriman ke konsumen (sering terjadi keterlambatan)
3. Perusahaan ingin melakukan penambahan karyawan yang optimal dan tidak berlebihan sehingga perencanaan pengisian dapat tercapai sesuai target. (Mengurangi komplain keterlambatan pengiriman )

Berikut adalah data aktifitas pekerjaan tiap karyawan berdasarkan bagiannya masing-masing :

1. Operator *Packing* Kemasan Kecil

NO.	Elemen Kerja
1.	Menyediakan kemasan dari gudang
2	Membuka vulve dari tengki penyimpanan
3	Proses mengisi produk dari selang
4	Mencatat flowmeter sebelum dan sesudah pengisian
5	Menutup kemasan
6	Menyiapkan stiker label sesuai dengan produk
7	Menyusun kemasan kecil ke palet
8	Kegiatan diluar <i>Jobdesk</i>

2. Operator Kemasan Truk

NO.	Elemen Kerja
1.	Menyiapkan truk pada jalur pengisian yang sesuai
2	Membuka tutup <i>tanki</i> truk dan memastikan truk bersih
3	Membuka dan menutup Valve jalur pengisian
4	Memasang saringan selang menuju pada truk <i>tanki</i>
5	Mencatat hasil flowmeter sebelum dan sesudah pengisian
6	Membersihkan <i>filter</i> jalur produk
7	Membersihkan area <i>packing</i> sebelum pulang

8	Kegiatan diluar <i>Jobdesk</i>
---	--------------------------------

### 3. Operator *Forklift*

NO.	Elemen Kerja
1.	Menyiapkan forklif pagi hari
2	Menyiapkan kemasan IBC (kempu) dari gudang
3	Menyiapkan palet untuk kemasan kecil
4	Memuat kemasan kecil pada truk box
5	Memuat kemasan sak ke truk
6	Memuat dan menyiapkan peralatan untuk kemasan flexy
7	Kegiatan diluar <i>Jobdesk</i>

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang atau uraian tersebut di atas, maka permasalahan bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Menentukan produktifitas setiap karyawan untuk menghitung beban kerja pada semua bagian *packing* ?
2. Bagaimana menentukan jumlah karyawan bagian *packing* yang optimal berdasarkan beban kerja dengan metode *Work Load Analysis* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dirumuskan dari permasalahan yang ada adalah sebagai berikut

1. Menentukan produktifitas setiap karyawan untuk menghitung beban kerja pada semua bagian *Packing* di PT ArjunaUtama Kimia.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah karyawan yang optimal bagian *Packing* di PT Arjuna Utama Kimia berdasarkan beban kerja dengan metode *Work Load Analysis*

## 1.4 Ruang Lingkup penelitian

### 1.4.1 Batasan Penelitian

PT. Arjuna Utama Kimia memiliki permasalahan yang kompleks maka

dari itu diberikan batasan -batasan untuk mencapai tujuan yang terfokus pada masalah yang akan diteliti kali ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan beban kerja dilakukan pada karyawan berdasarkan *job description* masing-masing karyawan.
2. Penelitian dilakukan selama satu bulan selama jam kerja.
3. Hanya melakukan penelitian pada waktu jam kerja normal.
4. Perhitungan beban kerja hanya dilakukan pada 8 orang tenaga kerja pada departemen *packing*.

#### 1.4.2 Asumsi

Asumsi adalah skenario untuk mensimulasikan realitas yang berbeda atau situasi yang mungkin terjadi tanpa menghiraukan faktor-faktor kompleks dan menyeluruh. Asumsi dalam penelitian kerap kali dihubungkan dengan aturan praktis dalam perhitungan rumus sebelum dilakukannya penelitian. Adapun asumsi yang terapkan pada penelitian ini sebagai berikut :

5. Pada saat penelitian semua karyawan dianggap hadir.
6. Tingkat kepercayaan 95% dan tingkat ketelitian 5%

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini dari berbagai aspek rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi(IPTEK) dalam hal penerapan teori perhitungan jumlah tenaga kerja optimal berdasarkan beban kerja pada dunia industri.
2. Manfaat bagi praktisi adalah memberikan pengalaman serta wawasan yang luas tentang penerapan teori teori yang telah diperoleh selama masa pendidikan dengan melakukan implementasi pada dunia kerja (Industri)
3. Manfaat bagi akademisi dan ilmuan sebagai sumbangan pemikiran wawasan tentang analisa beban kerja dalam penentuan jumlah tenaga kerja optimal.
4. Manfaat bagi perusahaan yaitu memberikan pandangan kepada pihak manajemen dan karyawan perusahaan khususnya dalam penentuan jumlah

tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja yang dapatkan oleh tenaga kerja pada setiap bagian.